

**ANALISIS TRANSAKSI PRODUK PEMBIAYAAN CICIL EMAS DI UNIT
PEGADAIAN SYARIAH (UPS) TUKMUDAL CIREBON MENURUT
FATWA DSN MUI NO. 77/DSN-MUI/V/2010 TENTANG JUAL BELI
EMAS SECARA TIDAK TUNAI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS TRANSAKSI PRODUK PEMBIAYAAN CICIL EMAS DI UNIT
PEGADAIAN SYARIAH (UPS) TUKMUDAL CIREBON MENURUT
FATWA DSN MUI NO. 77/DSN-MUI/V/2010 TENTANG JUAL BELI
EMAS SECARA TIDAK TUNAI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Laras Purnama Sari. NIM 1908202044, “ANALISIS TRANSAKSI PRODUK PEMBIAYAAN CICIL EMAS DI UNIT PEGADAIAN SYARIAH (UPS) TUKMUDAL CIREBON MENURUT FATWA DSN MUI NO. 77/DSN-MUI/V/2010 TENTANG JUAL BELI EMAS SECARA TIDAK TUNAI”, 2023.

Unit Pegadaian Syariah (UPS) Tukmudal Sumber-Cirebon merupakan sebuah komunitas salah satu lembaga keuangan yang menjadi fasilitator untuk berinvestasi emas, dengan penawaran produk mulia yang memiliki keunggulan komposisi emas murni asli, transaksinya pun mudah. Untuk diminati nasabah Unit Pegadaian Syariah Tukmudal Sumber-Cirebon. Dalam praktiknya, bisnis yang dijalankan tersebut tentu memiliki strategi dan metode yang menarik untuk diteliti sehingga mampu bersaing dengan lembaga lainnya yang menggeluti bidang jual beli logam mulia. Pegadaian Syariah dalam menjalankan operasionalnya berpegang kepada prinsip syariah. Produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik, seperti tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat ukur bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan/ bagi hasil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan cicil emas dan pembiayaan cicil emas di Unit pegadaian Syariah Tukmudal Cirebon dalam perspektif Fatwa DSN MUI No. 77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Adapun hasil dari penelitian ini: Pertama, penerapan membeli logam mulia secara tidak tunai dapat dilakukan secara online dan datang langsung ke tempat dengan membawa persyaratan menjadi nasabah dan membawa uang muka sebagai tanda logam emas berpindah kepemilikan. Kedua, kendala yang sangat familiar seperti pihak nasabah yang gagal melunasi hutangnya . dalam perjanjian awal akad ini, diinformasikan bahwa nasabah wajib melakukan pembayaran. Dan Ketiga, penerapan transaksi cicil emas pada Pegadaian Syariah Tukmudal Cirebon sudah sesuai dengan Fatwa DSN MUI No: 77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai. Dalam hal ini Unit Pegadaian Syariah Tukmudal Cirebon senantiasa menjaga mekanismenya agar selalu sesuai dengan fatwa DSN MUI No. 77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual Beli Emas secara Tidak Tunai dan ketentuan yang berlaku.

Kata Kunci: *Gadai, Cicil Emas dan Kendala Transaksi.*

ABSTRACT

Laras Purnama Sari. NIM 1908202044, "ANALYSIS OF GOLD INSTALLMENT FINANCE PRODUCT TRANSACTIONS IN THE TUKMUDAL CIREBON SHARIA PEGADAIAN UNIT (UPS) ACCORDING TO MUI DSN FATWA NO. 77/DSN-MUI/V/2010 CONCERNING SELLING GOLD WITHOUT CASH", 2023.

The Tukmudal Sumber-Cirebon Sharia Pawnshop Unit (UPS) is a community of one of the financial institutions that is a facilitator for investing in gold, by offering noble products that have the advantage of pure gold composition, transactions are easy. For the interest of the customers of the Sumber-Cirebon Tukmudal Sharia Pawnshop Unit. In practice, the business that is run certainly has interesting strategies and methods to study so that it is able to compete with other institutions that are involved in buying and selling precious metals. Pegadaian Syariah in carrying out its operations adheres to sharia principles. Sharia-based products have characteristics, such as not collecting interest in various forms because of usury, setting money as a measuring tool not as a traded commodity, and doing business to obtain rewards for services and profit sharing.

This study aims to find out about the application of gold installments and gold installment financing at the Tukmudal Cirebon Islamic Pawnshop Unit in the perspective of DSN MUI Fatwa No. 77/DSN-MUI/V/2010 Concerning the Sale and Purchase of Gold in Non-Cash. This study uses qualitative research, data collected by means of interviews (interviews), observation, documentation and then analyzed by descriptive analysis method.

As for the results of this study: First, the application of buying precious metals in cash can be done online and come directly to the place with the requirements to become a customer and bring a down payment as a sign that the gold metal has changed ownership. Second, very familiar obstacles such as the customer failing to pay off his debt. in the initial agreement of this contract, it is informed that the customer is obliged to make payments. And thirdly, the implementation of gold installment transactions at the Tukmudal Cirebon Sharia Pawnshop is in accordance with DSN MUI Fatwa No: 77/DSN-MUI/V/2010 concerning buying and selling gold in cashless ways. In this case the Tukmudal Cirebon Sharia Pawnshop Unit always maintains its mechanism so that it is always in accordance with the DSN MUI fatwa No. 77/DSN-MUI/V/2010 Concerning Buying and Selling Gold in Cashless and applicable terms.

Keywords: *Pawn, Gold Installments and Transaction Constraints.*

الخالصة

لاراس بورناما ساري 1988202044. ، "تحليل معاملات منتجات توويل تقسيط الذهب في وحدة رقم DSN MUI TUKMUDAL CIREBON SHARIA PEGADAIAN (UPS) وفقاً لملف / 77DSN- MUI / V / 2010 بشأن بيع الذهب ، بدون نقد".

هي مجتمع من إحدى Tukmudal Sumber-Cirebon Sharia Pegadaian (UPS) وحدة المؤسسات المالية التي تعمل على تسهيل الاستثمار في الذهب ، من خلال تقديم منتجات نبيلة تتمتع ب特نة توكون الذهب الخالص ، وتكون المعاملات سهلة. مصلحة عملاً وحدة مرهن توكوندال سومبر-سيرييون الشريعة. من الناحية العملية ، فإن الأعمال التي يتم إدارتها لها بالتأكيد استراتيجيات وأساليب بحث مثيرة للاهتمام بحيث تكون قادرة على التنافس مع المؤسسات الأخرى التي تشارك في مجال بيع وشراء المعادن الثمينة. تتلتزم مكاتب الرهونات الشرعية في تنفيذ عملياتها بمبادئ الشريعة الإسلامية. تتميز المنتجات القائمة على الشريعة بخصائص مثل عدم تحصيل الفائدة بأشكال مختلفة بسبب الربا ، ووضع المال كأداة قياس وليس كسلعة يتم تداولها والقيام بأعمال تجارية للحصول على مكافآت مقابل الخدمات وتقاسم الأرباح

وتمويل أقساط الذهب في وحدة مرهن سيرييون توكوندال ema تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على تطبيق أقساط بشأن بيع وشراء DSN MUI Fatwa No. 77 / DSN-MUI 7/2010 الإسلامية من منظور الذهب بطريقة غير نقدية ، ويستخدم هذا البحث النوعي ، والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات الشخصية) ، ومراقبة التوثيق ، ثم تحليلها باستخدام طريقة التحليل الوصفي.

نتائج هذه الدراسة: أولاً ، دور شراء المعادن النفيسة نقداً يتم عبر الإنترنت والوصول مباشرة إلى المكان من خلال قراءة المتطلبات لتصبح عميلاً وتقديم دفعه أولى كإشارة إلى أن المعدن الذهبي قد تغير ملكيته. ثانياً ، هناك عقبات مألوفة جداً ، مثل إخفاق العميل في سداد ديونه في هذه الاتفاقية الأولية ، حيث تم إبلاغه بأن العميل ملزم بالدفع. وفقاً Tukmudal Cirebon Sharia Pawnshop وثالثاً ، يتم تطبيق معاملات تقسيط الذهب في حول شراء وبيع الذهب نقداً. Farwa DSN MUI No: 77 / DSN-MULV / 2010 مع Tukdal Cirebon في هذه الحالة ، تحافظ وحدة مرهن الشرعية دائماً على آليتها بحيث تتوافق دائماً مع DSN MUI رقم 77 DSN-MUZV2010 فنياً بخصوص البيع والشراء غير النقدي والأحكام والشروط المطبقة

الكلمات الرئيسية: البيدق ، والأقساط الذهبية ، وقيود المعاملات

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS TRANSAKSI PRODUK PEMBIAYAAN CICIL EMAS DI UNIT PEGADAIAN SYARIAH (UPS) TUKMUDAL CIREBON MENURUT FATWA DSN MUI NO. 77/DSN MUI/V/2010 TENTANG JUAL BELI EMAS SECARA TIDAK TUNAI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah

Oleh:

LARAS PURNAMA SARI

NIM. 1908202044

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Arif Muamar, M.HI

Mohamad Rana, MHI

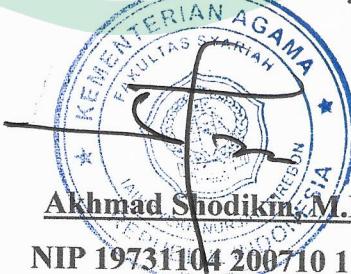
NIP. 19851219 201503 1 007

NIP. 19850920 201503 1 003

IAIN
SYEKH NUR JATI
CIREBON

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Ahmad Shodikin, M.H.I.

NIP 19731104 200710 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari **LARAS PURNAMA SARI, NIM: 1908202044**, dengan judul **“ANALISIS TRANSAKSI PRODUK PEMBIAWAAN CICIL EMAS DI UNIT PEGADAIAN SYARIAH (UPS) TUKMUDAL CIREBON MENURUT FATWA DSN MUI NO. 77/DSN MUI/V/2010 TENTANG JUAL BELI EMAS SECARA TIDAK TUNAI”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Arif Muamar, M.HI

Mohamed Rana, M.HI

NIP. 19851219 201503 1 007

NIP. 19850920 201503 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

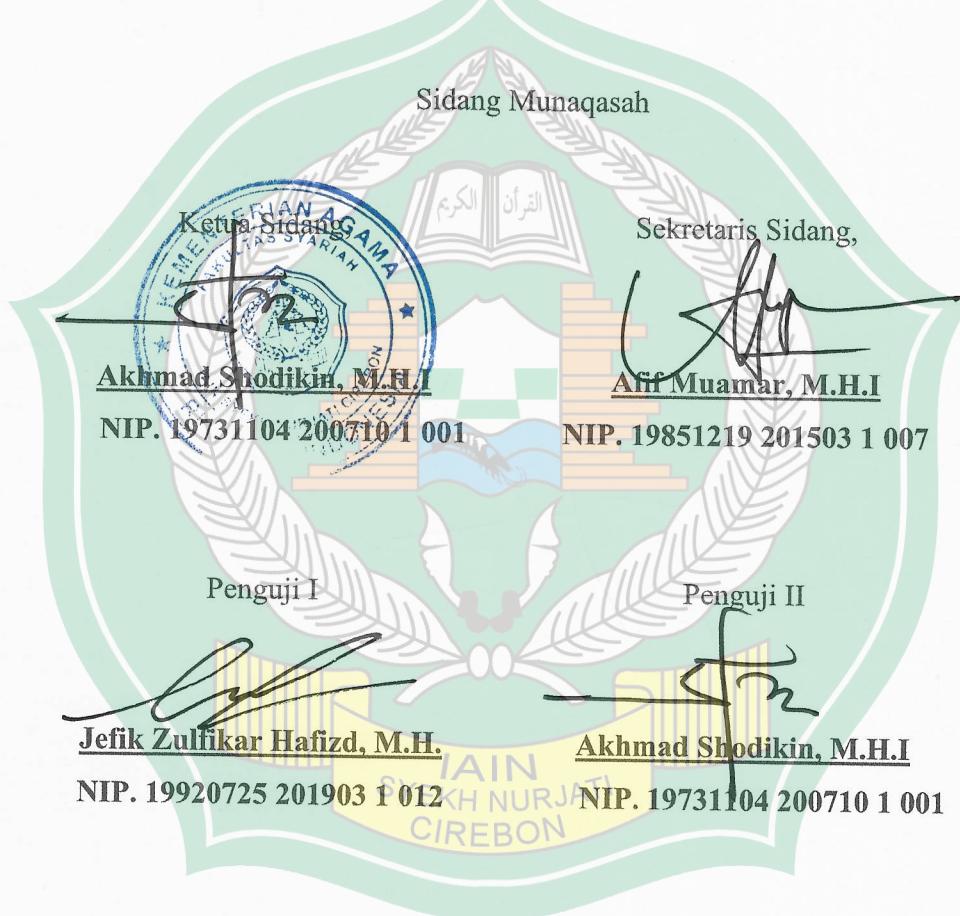


Akhamd Shodikin, M.H.I

NIP. 19731104 200710 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANALISIS TRANSAKSI PRODUK PEMBIAYAAN CICIL EMAS DI UNIT PEGADAIAN SYARIAH (UPS) TUKMUDAL CIREBON MENURUT FATWA DSN MUI NO. 77/DSN MUI/V/2010 TENTANG JUAL BELI EMAS SECARA TIDAK TUNAI”, oleh Laras Purnama Sari, NIM: 1908202044, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 20 Februari 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Laras Purnama Sari

NIM : 1908202044

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 01 Juni 2001

Alamat : Desa Cikalahan Blok 3 Rt 04 Rw 04 No. 21 Kecamatan
Dukupuntang Kabupaten Cirebon Kodepos 45652

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Transaksi Produk Pembiayaan Cicil Emas di Unit Pegadaian Syariah (UPS) Tukmudal Cirebon Menurut Fatwa DSN MUI No. 77/DSN MUI/V/2010 Tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 7 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



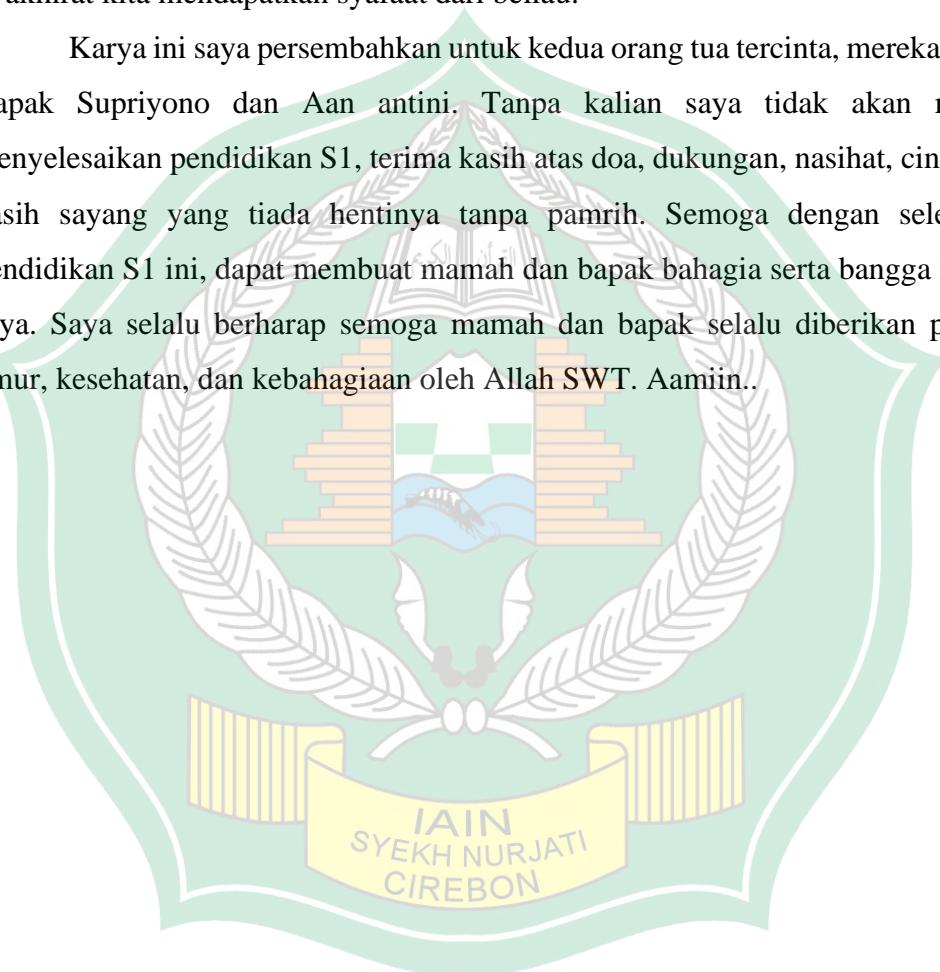
Laras Purnama Sari

NIM. 1908202044

KATA PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala kasih sayang dan nikmat yang telah diberikan, seperti kesehatan, kekuatan dan inspirasi yang sangat berlimpah selama proses penyelesaian skripsi ini. Alhamdulillah skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat itu semua. Terima kasih, yaa Allah. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga di akhirat kita mendapatkan syafaat dari beliau.

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, mereka adalah Bapak Supriyono dan Aan antini. Tanpa kalian saya tidak akan mampu menyelesaikan pendidikan S1, terima kasih atas doa, dukungan, nasihat, cinta serta kasih sayang yang tiada hentinya tanpa pamrih. Semoga dengan selesainya pendidikan S1 ini, dapat membuat mamah dan bapak bahagia serta bangga kepada saya. Saya selalu berharap semoga mamah dan bapak selalu diberikan panjang umur, kesehatan, dan kebahagiaan oleh Allah SWT. Aamiin..



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti memiliki nama lengkap Laras Purnama Sari, lahir pada Tanggal 01 Agustus 2001 di Cirebon. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Supriyono dan Ibu Aan Antini.. Peneliti bertempat tinggal di , Desa Cikalahan Blok 3 Rt 04 Rw 04 No. 21 Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Kodepos 45652 Provinsi Jawa Barat.

Peneliti telah menempuh beberapa jenjang Pendidikan, diantaranya:

1. SD Negeri 1 Cikalahan, lulus pada Tahun 2013.
2. SMP Negeri 1 Dukupuntang, lulus pada Tahun 2016.
3. SMA Negeri 1 Dukupuntang, lulus pada Tahun 2019.

Pada Tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon melalui jalur SPAN-PTKIN. Peneliti kemudian mengambil judul skripsi **“ANALISIS TRANSAKSI PRODUK PEMBIAYAAN CICIL EMAS DI UNIT PEGADAIAN SYARIAH (UPS) TUKMUDAL CIREBON MENURUT FATWA DSN MUI NO. 77/DSN MUI/V/2010 TENTANG JUAL BELI EMAS SECARA TIDAK TUNAI”** dibawah bimbingan Bapak Afif Muamar, M.HI dan Bapak Mohamad Rana, M.HI

MOTTO

“Menjadi mahasiswa adalah *privilege* yang tidak semua orang miliki. Oleh karena itu, apabila kamu menjadi salah-satunya maka patuhlah untuk bersyukur.

Hadiah terbaik adalah apa yang kita miliki dan takdir terbaik adalah apa yang sedang kita jalani.”



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Analisis Transaksi Produk Pembiayaan Cicil Emas Di Unit Pegadaian Syariah (UPS) Tukmudal Cirebon Menurut Fatwa Dsn MUI No. 77/DSN MUI/V/2010 Tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran kepada seluruh pihak, karena penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Selanjutnya selama waktu penelitian, penyusunan, hingga sampai skripsi ini diselesaikan, penulis sungguh telah mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Ahmad Shodikan M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah sekaligus dosen pembimbing bagi peneliti selama Menyusun skripsi.
5. Bapak Mohamad Rana M.H.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya bagi peneliti selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Bapak Eman Sudirman dan staff Unit Pegadaian Syariah Tukmudal Cirebon.
8. Kepada seluruh keluarga, terutama Mamah dan Bapak yang senantiasa memberikan doa dan semangat kepada peneliti.
9. Kepada Kakak Andri dan Teteh Eem yang selalu memberikan doa dan semangat.

10. Kepada sahabat tersayang Fanny, Farrah dan Ghea atas semua bantuan, motivasi dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah B angkatan 2019 Terimakasih atas kebersamaan selama masa kuliah yang tidak akan terlupakan.
12. Kepada teman-teman KKN Desa Sindang Laut. Terimakasih untuk semua pelajaran, dan kenangan yang berharga.
13. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semuanya.

Ditengah kekurangan serta keterbatasan karya ini, peneliti juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.



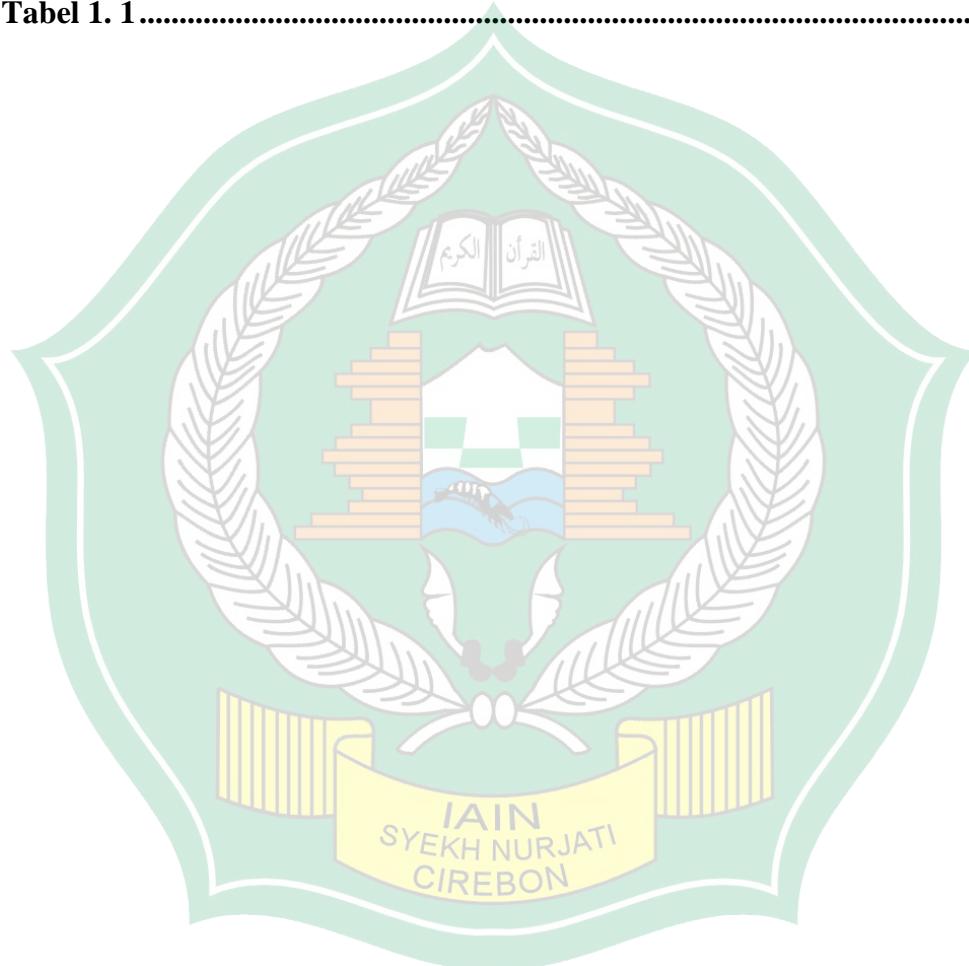
DAFTAR ISI

ANALISIS TRANSAKSI PRODUK PEMBIAYAAN CICIL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	ii
الخالصة	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBERAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Berfikir.....	8
F. Literature Review	11
G. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Sumber Data.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Teknik Analisis Data.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II LANDASAN TEORI TENTANG GADAI EMAS DAN PEGADAIAN SYARIAH DAN FATWA DSN MUI NO.77 TENTANG JUAL BELI EMAS SECARA TIDAK TUNAI.....	20
A. Landasan Umum Tentang Gadai.....	20
1. Pengertian Gadai	20
2. Dasar Hukum Gadai	22
3. Rukun dan Syarat Gadai.....	25
4. Objek dan Subjek Gadai.....	27
5. Macam-macam Gadai	30
6. Hak dan Kewajiban Pihak Gadai	31
7. Manfaat dan Hikmah Gadai	33
8. Perkembangan Emas yang ada di Pegadaian Syariah	33
B. Landasan Umum Tentang Pegadaian Syariah.....	35
1. Pengertian Pegadaian Syariah	35
2. Sejarah Pegadaian Syariah	37
C. Transaksi Cicil Emas Menurut Fatwa DSN MUI NO. 77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual Beli Cicil Emas Secara Tidak Tunai	45
1. Transaksi Cicil Emas Menurut Pandangan Ulama.....	45
2. Ulama yang Tidak Membolehkan Praktik <i>Rahn</i>	48
BAB III TINJAUAN UMUM OBJEK PENELITIAN	51
A. Gambaran Umum Unit Pegadaian Syariah Tukmudal	51
B. Visi dan Misi Unit Pegadaian Syariah Tukmudal	53
C. Struktur Organisasi Unit Pegadaian Syariah Tukmudal	53
D. Jenis Produk Unit Pegadaian Syariah Tukmudal	55
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	57
A. Penerapan Akad Pembiayaan Cicil Emas di UPS Tukmudal	57
B. Kendala Transaksi Pembiayaan Cicil Emas di UPS Tukmudal	64
C. Pembiayaan Cicil Emas di Unit Pegadaian Syariah Tukmudal menurut DSN MUI No. 77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual Beli Emas secara Tidak Tunai	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

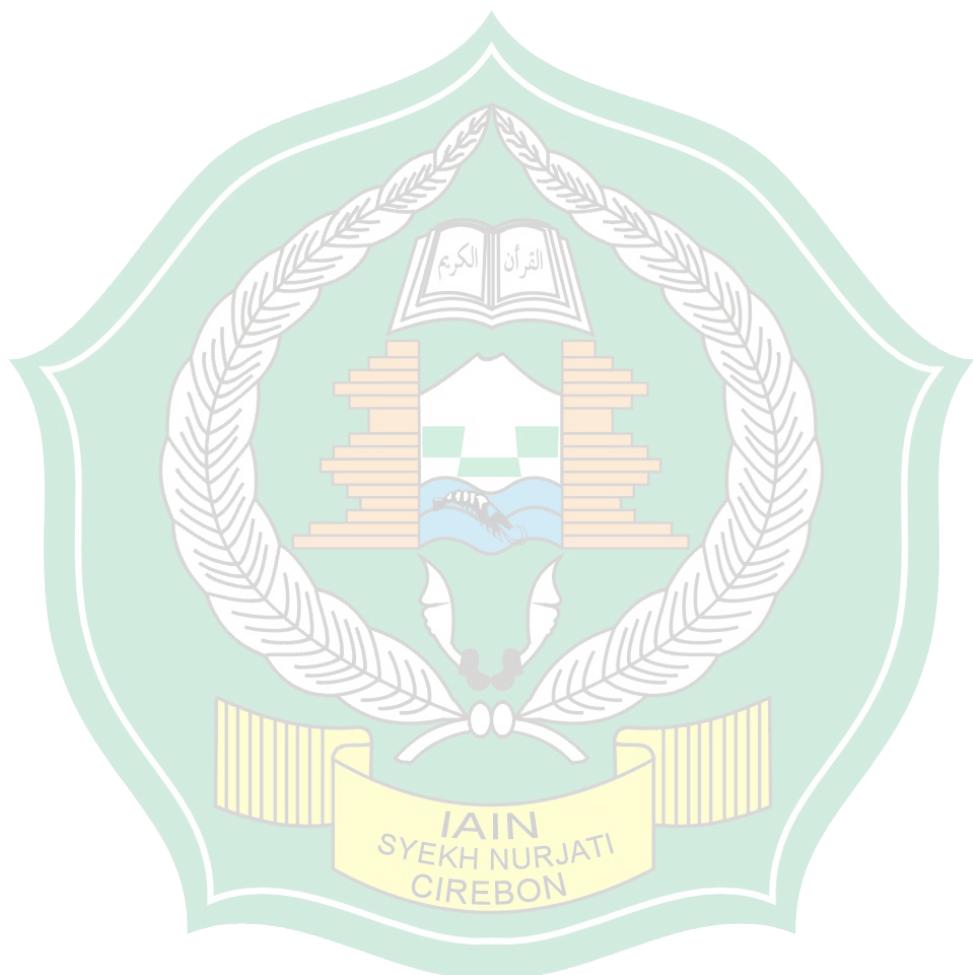
DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1.....	xviii
Tabel 0. 2.....	xix
Tabel 0. 3.....	xx
Tabel 0. 4.....	xx
Tabel 1. 1.....	10



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Penelitian Dosen Pembimbing.....	77
Lampiran 2: Kartu Bimbingan Skripsi	78
Lampiran 3: Surat Pengantar Penelitian.....	79
Lampiran 4: Surat Selesai Penelitian.....	80
Lampiran 5: Dokumentasi	81



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1
Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3
Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ... وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4
Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ... اِيَّ...	Fathah dan ya atau alif	ā	a dan garis di atas
يَ... يِّ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ... وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ dibaca *qâla*

قِيلَ dibaca *qîla*

يَقُولُ dibaca *yaqûlu*

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah hidup* *ta' marbutah hidup* atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. *Ta' marbutah mati* *ta' marbutah mati* atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ dibaca *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُبَوَّرَةُ dibaca *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

طَلْحَةُ dibaca *talhah*

E. *Syaddah*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا dibaca *rabbanā*

نَزَّلَ dibaca *nazzala*

الْبَرَّ dibaca *al-birr*

الْحَجَّ dibaca *al-hajj*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ dibaca *ar-rajulu*

السَّيِّدُ dibaca *as-sayyidu*

القَلْمَنْ dibaca *al-qalamu*

البَدِيعُ dibaca *al-badi'u*

G. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara *hamzah* yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ dibaca *ta'khużūna*

شَيْعٌ dibaca *syai'un*

H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرٌ الرَّازِيقِينَ dibaca *wa innallāha lahuwa khair arrāziqin*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاهَا وَمُرْسَاهَا dibaca *bismillāhi majrehā wa mursāh*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ dibaca *al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn*

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ dibaca *wa mā Muhammādun illā rasūlun*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللّٰهُ أَكْبَرُ حَمْدًا dibaca *lillāhil amru jami ‘an*

اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ dibaca *allaāhu gafūrun rahīm*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.